

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus adalah sekumpulan virus yang berasal dari subfamili *Orthocoronavirinae* atau *Coronavirinae* yang terdiri atas 4 genus, 23 subgenus dan 38 spesies. Ada 2 jenis penyakit yang disebabkan oleh coronavirus, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Virus corona adalah jenis virus zoonosis (ditularkan hewan ke manusia). Hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 sampai saat ini belum diketahui. Pandemi coronavirus terjadi di Wuhan, China, pada 31 Desember 2019 yang akhirnya menyebar ke negara lain. Banyak negara terpaksa *lockdown* demi menurunkan infeksi coronavirus termasuk Indonesia (Isbaniah et al., 2020)

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui droplet dan kontak langsung dengan penderita. Untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 adalah mencuci tangan secara teratur, menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan dan menerapkan etika batuk dan bersin yang benar (Isbaniah et al., 2020)

Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) merupakan salah satu unit PMI yang melaksanakan tugas khususnya dalam bidang pelayanan darah. Pelayanan darah yang difasilitasi oleh UTD PMI meliputi pelayanan donor darah, pengolahan komponen darah, dan penyediaan darah. Pelayanan donor darah di UTD PMI mempertimbangkan aspek-aspek teknis dengan tujuan untuk memberikan pengalaman donor. Keberhasilan penyelenggaraan upaya kesehatan dapat berkaitan dengan ketenagaan, peralatan, pendonor dan pengolahan guna mengasilkam darah kualitas darah yang aman dan pelayanan yang baik (Suherman, 2017).

Dampak yang dirasakan karena pandemi COVID-19 di bidang kesehatan antara lain terhambat akan layanan penyakit lain, tenaga kesehatan banyak yang

gugur dalam bertugas, serta berkurangnya stok darah di bank darah akibat jumlah pendonor yang sangat menurun. Kurangnya stok darah di bank darah menyebabkan penatalaksanaan pasien operasi mengalami penurunan sedangkan permintaan darah pada pasien anemia hemolitik hereditas, persalinan dan kanker tetap tinggi (Djuardi, 2020)

Donor darah adalah suatu kegiatan seseorang yang memberikan darahnya secara sukarela, kemudian diproses kelayakannya dan ditransfusikan kepada pasien yang membutuhkan. Dalam proses pengambilan darah terdapat banyak tindakan medis seperti penyadapan darah menggunakan jarum sebagai saluran untuk menyalurkan darah dari pembuluh ke kantong darah. Pada proses pengambilan darah, setiap pendonor akan mengalami rasa sakit akibat tusukan jarum dan beberapa reaksi akibat donor darah (Marsya & Anggraita, 2016)

Pendonor darah berasal dari donor darah sukarela atau donor pengganti/keluarga atau dari komunitas tertentu. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan donor darah sukarela daripada pengganti. Hasil pemeriksaan donor darah sukarela lebih diutamakan karena untuk keselamatan donor dan keselamatan pasien/penanganan donor. Penanganan atau pengecualian permanen dari donor darah karena dicurigai donor pendonor memiliki penyakit infeksi menular lewat transfusi darah, penyakit hematologi, atau kondisi klinis lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas darah dan pasien (Roosarjani et al., 2019)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan secara wawancara dengan petugas di Unit Transfusi Darah (UTD) Kabupaten Banyumas, jumlah donasi darah sukarela pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 terjadi penurunan stok darah. Hal ini disebabkan oleh dampak dari Pandemi COVID-19, dimana pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan mobilitas manusia melalui program “penggunaan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, *stay at home*, dan jaga jarak menyebabkan orang takut dan enggan untuk melakukan donasi darah karena ketakutan akan adanya paparan virus Corona. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Perbandingan

Jumlah Donasi Darah Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 di UTD PMI Banyumas Tahun 2019 dan 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Perbandingan Jumlah Donasi Darah Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 di UTD PMI Banyumas Tahun 2019 dan 2020 ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan jumlah donasi darah sebelum pandemi COVID-19 pada tahun 2019 dan saat pandemi COVID-19 di UTD PMI Banyumas tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah donasi sebelum pandemi COVID-19 tahun 2019.
- b. Mengetahui jumlah donasi saat pandemi COVID-19 tahun 2020.
- c. Mengetahui cara UTD PMI Banyumas dalam mempertahankan pendonor agar dapat donor darah saat pandemi COVID-19 tahun 2020.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang perbandingan jumlah donasi darah sebelum pandemi COVID-19 pada tahun 2019 dan saat pandemi COVID-19 di UTD PMI Banyumas tahun 2020 dalam kajian rekrutmen donor darah bagi ilmu Teknologi Bank Darah khususnya di masa pandemi COVID-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UTD PMI

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pelayanan darah khususnya perbandingan jumlah donasi darah dan menjadi referensi bagi Unit Transfusi Darah (UTD) untuk meningkatkan mutu pelayanan darah, khususnya upaya menyediakan stok darah saat pandemi COVID-19.

b. Bagi Teknisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk menjaga pendonor agar menjadi donor lestari di saat pandemi COVID-19.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi teori pendukung dan pembanding mengenai jumlah donasi darah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai acuan dan sumber pustaka yang berkaitan dengan donasi darah serta untuk memperluas wawasan untuk meningkatkan pelayanan darah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian/ Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Djuardi, Attisya Milenty Putri	Donor Darah Saat Pandemi COVID- 19/2020	Hasil dari <i>literature review</i> ini menunjukkan bahwa sejak adanya pandemi COVID-19 jumlah pasokan darah menurun secara drastis	Membahas tentang jumlah donasi darah saat terjadi pandemic COVID-19	<i>systematic literature review</i> yaitu dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan mengembangkan secara sistematis penelitian yang tersedia dengan fokus topik yang sesuai dan relevan.
2	Ahmed Mahmoud Sayed Sayedahmed, Khalid Ali Mohamed Ali, Salma Bashir Suliman Ali, Hammam Saeed Mohamed Ahmed, Faris Said Mohamed Shrifl & Namareg Abdelrhman Abass Ali	Coronavirus disease (COVID- 19) and decrease in blood donation: A cross-sectional study from Sudan	Alasan umum untuk mangkir dari donor darah adalah tinggal di rumah untuk menghindarinya infeksi COVID- 19.	Membahas tentang jumlah donasi darah saat terjadi pandemic COVID-19	Metode yang digunakan kuesioner wawancara, dan wawancara dilakukan melalui telepon.